



RESERVASI HOTEL DI JOGJA MULAI MENINGKAT

Libur Akhir Tahun, PHRI Targetkan Okupansi 85 Persen

JOGJA - Menjelang periode libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026, tingkat reservasi hotel di Jogjakarta mulai menunjukkan tren meningkat. Berdasar data

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ, ketersediaan kamar saat ini telah berada di kisaran 35 hingga 50 persen. Meski begitu, PHRI meminta pemerintah

daerah lebih serius melakukan penertiban terhadap keberadaan akomodasi ilegal yang dinilai semakin menjamur

Baca Reservasi... Hal 3



JADI PILIHAN: Para penumpang kereta api di Stasiun Tugu, Jogja.



JUJUKAN: Wisatawan yang berkunjung di Jogjakarta saat menikmati suasana kawasan Malioboro.

Perkuat Mitigasi Risiko dan Pelayanan

JOGIA - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Jogjakarta menegaskan komitmennya dalam menyediakan layanan transportasi yang mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pelanggan. Menjelang periode Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), KAI bersama berbagai *stakeholder* kembali melakukan inspeksi lapangan untuk memastikan seluruh aspek operasional dalam kondisi optimal

Baca Perkuat... Hal 3



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL PERIODE OKTOBER 2025 DI DJJ



Secara akumulatif TPK hotel bintang tercatat naik **6,73 persen poin** secara *month-to-month*



Sementara hotel non-bintang justru turun tipis **0,28 persen poin** secara *month-to-month*

Oktober 2025 jumlah tamu yang menginap di hotel DJJ **709.289 orang** naik **14,21 persen**

709.289 tamu itu: **473.364 tamu, (66,74 persen)** menginap di hotel bintang.

235.925 tamu (33,26 persen) menginap di hotel non-bintang.

SUMBER: DATA BAHAN PUSAT STATISTIK DJJ GRUPO: HEBRI KARTANTJARA JOGJA

Reservasi Hotel di Jogja Mulai Meningkatkan

Sambungan dari Hal 1

Ketua PHRI DJI Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, peningkatan reservasi sejauh ini masih terfokus di area Kota Jogja dan Kabupaten Sleman. Namun dalam dua pekan terakhir, sudah muncul penyebaran permintaan ke kawasan Gunungkidul, Bantul, hingga Kulonprogo.

"Target kami di 85 persen se DJI untuk Nataru. Mulai di bintang 3 sampai dengan bintang 5 dengan rata-rata menginap dua hari," ujar Deddy kemarin (6/12).

Ia menegaskan, pemerintah daerah perlu memantau dan menindak akomodasi yang belum terdaftar maupun tidak berizin. Ia menyoroti maraknya penyewaan vila, *homestay*, rumah harian, hingga kos harian yang menawarkan harga jauh lebih murah karena tidak memenuhi standar izin usaha.

Menurutnya, keberadaan akomodasi ilegal ini cukup meru-

gikan dan telah menyerap pasar hotel resmi cukup signifikan. "Sejauh ini kami belum melihat ada penertiban selain di Kota Jogja," kata Deddy sembari menambahkan pangsa pasar yang tersedot oleh akomodasi tak berizin itu diperkirakan mencapai 10 hingga 30 persen.

Sementara itu, Statistisi Utama Badan Pusat Statistik (BPS) DJI Sentot Bangun Widoyono menyampaikan, data tingkat penghuni-an kamar (TPK) hotel pada periode Oktober 2025 di DJI memperlihatkan dinamika yang menarik. Secara akumulatif TPK hotel bintang tercatat naik 6,73 persen poin secara *month-to-month* (mtm), sementara hotel non-bintang justru turun tipis 0,28 persen poin secara mtm.

Ia menjelaskan, pada Oktober 2025 lalu total jumlah tamu yang menginap di hotel DJI mencapai 709.289 orang atau naik 14,21 persen dibandingkan periode

September 2025. "Dari total 709.289 tamu itu sebanyak 473.364 tamu atau 66,74 persen menginap di hotel bintang. Sisanya, 235.925 tamu atau 33,26 persen menginap di hotel non-bintang," ulasnya.

Lebih lanjut Sentot menambahkan, rata-rata lama menginap atau *length of stay* (LOS) hotel bintang pada Oktober 2025 berada di angka 1,64 malam. Angka itu turun 0,04 malam dibandingkan bulan sebelumnya. "Untuk hotel non-bintang, rata-rata lama menginapnya 1,18 malam, naik 0,01 malam dibanding bulan sebelumnya," tuturnya.

Menurutnya, peningkatan tamu hotel bintang menunjukkan adanya perubahan preferensi wisatawan menjelang musim liburan panjang. Termasuk meningkatnya kebutuhan wisatawan terhadap kenyamanan dan fasilitas yang lebih lengkap. (*iza/laz/hep*)



FANIR FARRIZADARU/JOGJA

ENJOY: Suasana yang nyaman di kawasan Malioboro membuat wisatawan makin betah tinggal di Jogja. Pada akhir tahun diperkirakan wisatawan akan meningkat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005